

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kedua algoritma ini mengembangkan model untuk melakukan klasifikasi pada citra batik daerah yang ada di Indonesia. Model CNN mampu menyelesaikan permasalahan non linear, dapat melakukan ekstraksi secara mendalam dan akurasi model yang lebih tinggi dari model Machine Learning konvensional lain. Hasil dari 30 Epoch/Iterasi training data menghasilkan nilai akurasi sebesar 50%, nilai loss/kerugian 1,5019, validation loss 2,2584 dan validation accuracy 0,3422.

Lalu untuk pengolahan data menggunakan KNN sendiri memperoleh hasil Setelah selesai data di training dan di test selanjutnya adalah membuat KNN arsitektur dengan parameter  $K=7$ , menggunakan eucliden distance terhadap masing masing data test. Hasil dari plotting score yang meningkat dari k1-k7 dan cukup baik dengan score accuracy 66% , confusing matrix dan f1-score. Hasil yang diperoleh dari analisis perbandingan CNN dan KNN pada Batik di Indonesia adalah hasil akurasi pada CNN sebesar 50% nilai loss/kerugian 1,5019, validation loss 2.2584 dan validation accuracy 0,3422 dari iterasi sebanyak 30 kali. Dan dari hasil data train dapat digunakan dalam predict image dengan cukup akurat karena akurasi nya sebesar 50 %.

#### **5.2 Saran**

Mentor sebaiknya Mampu mengenal Praktiknya yang kurang memahami dan mengenal AI,Jadwal pelaksanaan terlalu padat sekali sehingga bisa lebih diratakan. Praktik dilakukan sebaiknya diperbanyak sedikit, dan waktu pembelajaran lebih diratakan misal 1 hari cukup 1 pertemuan dan sisanya untuk praktek sendiri maupun Bersama mentor.

Untuk projek akhir sendiri Hasil akurasi masih terlampau jauh dari yang diharapkan yang diharapkan dapat diperbaiki dan di evaluasi pada penelitian selanjutnya pada variasi jumlah epoch, jumlah data training, jumlah data testing yang diharapkan mampu menambah nilai akurasi.